



## Menanti Alokasi 24 Ton Minyak Goreng dari Pusat

**Kami sudah minta ke distributor dan retail, agar menjual minyak goreng seharga Rp14 ribu. Tetapi, ya, itu belum ada kepastian harganya akan normal lagi.**

**YOGYA, TRIBUN** - Sedikitnya 24 ton minyak goreng bakal dialokasikan Pemkot Yogyakarta untuk masyarakat melalui empat pasar tradisional di wilayahnya. Langkah tersebut ditempuh sebagai upaya penstabilan harga, sekaligus mengantisipasi kelangkaan yang masih terjadi.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono, mengatakan, keempat pasar tradisional itu meliputi Beringharjo, Kranggan, Demangan, serta Pingit. Pihaknya pun berharap, alokasi minyak goreng segera dikirimkan, sehingga distribusi bisa digulirkan pekan depan.

Ia pun mengungkapkan, kelangkaan minyak goreng tidak hanya terjadi di Kota Yogyakarta saja, tetapi sudah menjadi fenomena nasional. Selain itu, meski Kemendag beberapa waktu lalu sudah mengumumkan single price Rp14 ribu, sampai saat ini, harga di pasaran

belum stabil.

"Kami sudah minta ke distributor dan retail, agar menjual minyak goreng seharga Rp14 ribu. Tetapi, ya, itu belum ada kepastian harganya akan normal lagi. Jadi, posisi kami tak berbeda, kami hanya mendistribusikan dari Bulog atau tambahan dari DIY," cetusnya, Kamis (24/2).

Kabid Pengawasan dan Pengendalian Pedagangan, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Riswanti pun menimpali, kemungkinan alokasi 24 ton minyak goreng dari pusat melalui PTPN PPI tersebut, bakal sampai minggu ini. Sehingga, pekan depan bisa segera dialokasikan.

"Prioritas distribusinya lewat empat pasar tradisional itu. Tapi, kalau 24 ton nanti berlebih baru kita distribusikan ke pasar lain. Kami terus berupaya menyediakan. Memang, harga belum terprediksi kapan stabil," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005